

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak pengelolaan sampah terhadap perekonomian masyarakat Tempat Pemrosesan Akhir di Desa Srabah Kabupaten Trenggalek dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

##### 1. Strategi pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir Srabah

Strategi yang digunakan dalam pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir Srabah menggunakan 3 (tiga) cara.

- a. Mengelola sampah organik menjadi pupuk kompos dengan cara mengelola sampah organik yang sudah dipilah dari Tempat Pembuangan Sampah dan dibawa ke gedung pengelolaan. Sampah kemudian dicacah menggunakan mesin pencacah dan difermentasi menggunakan obat EM4 selama 1,5 bulan untuk sampah kering dan 2-3 bulan untuk sampah basah. Proses fermentasi selesai kemudian proses pengayakan dan pupuk sudah siap untuk digunakan.
- b. Mengelola sampah residu menjadi gas metan dengan cara memasukkan sampah dalam bak sampah yang sudah dialasi terpal *geo membran*, kemudian ditimbun dengan tanah ketebalan 1 meter dan dipasang pipa-pipa dan ditimbun sampah lagi sampai penuh.

Pipa-pipa yang ditimbun dilubangi untuk penguapan gas dan disedot menggunakan mesin *blower* kemudian ditampung dalam *reaktor metana* baru disalurkan menggunakan pipa kecil kepada masyarakat.

- c. Pemilahan sampah yang masih dapat dimanfaatkan untuk dijadikan rupiah dengan cara memilah sampah yang diambil dari Tempat Pembuangan Sampah yang dimasukkan ke bak sampah. Pemilahan sampah yang masih layak pakai atau barang rosok dan dikumpulkan sampai kurang lebih 1 bulan kemudian dijual untuk ditukarkan dengan rupiah.

## 2. Keterlibatan pengelola dalam pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir Srabah

Pengelola yang terlibat dalam pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir Srabah adalah:

- a. Pemerintah, yang berperan merumuskan program, memberikan modal dan fasilitas, melakukan pembinaan dan pengawasan monitoring untuk memastikan bahwa rencana yang disusun berjalan dengan lancar.
- b. Karyawan merupakan pelaku dalam pengelolaan yang berperan mengelola, menjaga, membersihkan dan menata lingkungan.
- a. Masyarakat berperan sebagai penghasil sampah dan pemilah sampah serta memungut sampah yang termasuk dalam pengelolaan.

- b. Secara tidak langsung pihak swasta juga berperan dalam pengelolaan sampah sebagai pembuang/penghasil sampah.
3. Dampak ekonomi dari pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir Srabah

Dampak ekonomi pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir Srabah adalah sebagai berikut:

- a. Menampung tenaga kerja warga sekitar, Tempat Pemrosesan Akhir Srabah sebagai sumber penghasilan, tidak hanya jarak yang dekat tapi juga sebagai pengalaman dan wawasan baru dapat mengetahui tentang pengelolaan sampah.
- b. Penyaluran gas metan secara gratis dapat membatu masyarakat, mereka tidak lagi mengeluarkan uang untuk membeli gas atau kayu sebagai kebutuhan memasak sehari-hari.
- c. Mata pencaharian baru sebagai pemulung, merupakan dampak adanya Tempat Pemrosesan Akhir Srabah sebagai tambahan penghasilan atas penjualan hasil barang beras yangn dikumpulkan.

## **B. Saran**

Hasil penelitian dan kesimpulan mengenai dampak pengelolaan sampah terhadap perekonomian masyarakat Tempat Pemrosesan Akhir di Desa Srabah Kabupaten Trenggalek, peneliti dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian dan mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir.

2. Bagi Tempat Pemrosesan Akhir Srabah:

Tempat Pemrosesan Akhir diharapkan dapat mengelola sampah dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan guna meminimalisir terjadinya hal yang tidak diinginkan. Memonitoring masyarakat sekitar akan dampak yang terjadi, dan berkontribusi atas pengelolaan. Mendirikan bank sampah serta mengolah barang bekas menjadi lebih bernilai (kreatif) di Tempat Pemrosesan Akhir juga dapat lebih memaksimalkan pengelolaan dan membantu perekonomian masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini membahas pengelolaan sampah dan dampaknya beserta peran pengelola, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menambah lokasi penelitian dan membandingkan lembaga yang berbeda yaitu Tempat Pemrosesan Akhir dengan bank sampah. Peneliti selanjutnya dapat menambah informan dan melakukan penelitian

berulang-ulang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat.